
Penggunaan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Kelompok B di PAUD Al-Abrar Tahun Pelajaran 2022/2023

INFO PENULIS

INFO ARTIKEL

Lalu Marzoan
STKIP Hamzar Lombok Utara
zoanzakiya12@gmail.com

ISSN: 2963-8933
Vol. 2, No. 2, Juni 2023
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Marzoan, L. (2023). Penggunaan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Kelompok B di PAUD Al-Abrar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(2), 222-229.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode *al-barqy* pada kelompok B di PAUD Al-Abrar Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) model Suharsimi Arikunto, dkk. Model penelitian ini memiliki 4 komponen kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak. Objek sebagai bahan kajian yang diteliti pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca huruf hijaiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian utama yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen lembar penilaian tes lisan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 Siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *al-barqy*. Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat dilihat dari hasil berikut ini : 1) Pra Siklus terdapat 9 tuntas dengan persentase 47,36%, 2) Siklus I terdapat 13 anak yang tuntas dengan persentase 68,42%, 3) Siklus II terdapat 18 anak yang tuntas dengan persentase 85,71%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *al-barqy*.

Kata kunci: Metode *al-barqy*, kemampuan membaca, huruf hijaiyah

Abstract

This study aims to improve the ability to read hijaiyah letters using the al-barqy method in group B at PAUD Al-Abrar for the 2021/2022 academic year. This research uses the type of classroom action research (PTK) model of Suharsimi Arikunto, et al. This research model has 4 activity components, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were group B students with 21 students. The object as study material examined in this study is the ability to read hijaiyah letters. Data collection techniques used are tests, observations, interviews, and documentation. The main research instrument used in this study was the oral test assessment sheet. Data analysis techniques using quantitative descriptive. This classroom action research was carried out in 2 cycles. The results of the study show that the ability to read hijaiyah letters can be improved through the use of the al-barqy method. Improved ability to read hijaiyah letters can be seen from the following results: 1) Pre-Cycle had 9 completed with a percentage of 47.36%, 2) Cycle I had 13 children who had completed with a percentage of 68.42%, 3) Cycle II had 18 children who completed with a percentage of 85.71%. From the results of this study it can be concluded that children's ability to read hijaiyah letters can be improved by using the al-barqy method.

Keywords: Al-barqy method, ability to read, hijaiyah letters

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki sifat unik, serta pada usia ini anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan secara cepat. Pada usia ini dikatakan juga sebagai masa usia emas atau masa *golden age*. Pada masa ini anak mengalami masaperiode pertumbuhan dan perkembangan secara cepat baik itu pertumbuhan secara fisik maupun perkembangan secara afektif melalui pemberian stimulasi atau rangsangan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak siap dalam memasuki pendidikan lanjut. Dari sekian banyak kemampuan yang dapat dikembangkan oleh anak melalui pendidikan, adapun kemampuan lain yang dapat dikembangkan yaitu kemampuan membaca dalam hal ini yaitu membaca huruf hijaiyah. Menurut Aziz Mursal dan Nasution Zulkifli (2020 : 6) huruf hijaiyah merupakan huruf Al-qur'an yang lazim dimulai dari huruf *Alif* sampai huruf *ya*. Huruf hijaiyah juga dapat diartikan sebagai huruf-huruf arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya*, pada kitab suci Al-Qur'an berisi 28 atau 29 huruf secara keseluruhan.

Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini dilakukan dengan berbagai metode atau cara. Diantaranya dapat dilakukan dengan cara penerapan metode yang menarik dan tepat. Penggunaan metode dalam mengajarkan anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal. Namun kenyataannya dilihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa metode yang diterapkan oleh guru di PAUD Al-Abrar dalam meningkatkan kemampuan huruf hijaiyah masih kurang tepat. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali ditemukan bahwa metode yang diterapkan masih bersifat monoton yaitu penggunaan metode iqro yang dibuat dalam bentuk poster kemudian anak-anak disuruh membaca bersama-sama lalu anak-anak disuruh menulis huruf hijaiyah.

Peneliti juga menemukan permasalahan dilokasi penelitian mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B yaitu peneliti menemukan anak-anak kelompok B sulit mengenal huruf-huruf tinggi yaitu mulai dari huruf *ja* sampai huruf *ya*, mengenal sebagian dari huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah masih belum seragam. Kurang berkembangnya kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah yang terjadi pada anak-anak kelompok B di PAUD Al-Abrar disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah masih monoton atau metode yang digunakan belum efektif.

Berdasarkan hasil permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B di PAUD Al-Abrar yaitu menggunakan *metode al-barqy* sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan judul penelitian "Penggunaan Metode *Al-Barqy* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf

Hijaiyah Pada Kelompok B Di PAUD Al-Abrar Tahun Pelajaran 2021/2022". Penggunaan metode al-barqy yang digunakan oleh peneliti sebagai metode dari solusi dari permasalahan ini, peneliti berharap melalui metode ini kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B di PAUD Al-Abrar dapat berkembang. Metode *al-barqy* menyajikan konsep pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak serta anak mudah dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode *al-barqy* ini.

B. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami (Suharsimi Arikunto, dkk, 2019:124).

Di dalam penelitian ini terdapat siklus yang mengikuti alur dari rangkaian kegiatan yang sudah disusun atau direncanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan II siklus pada pelaksanaan penelitian. Di dalam siklus penelitian tindakan kelas ada 4 rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu : (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Selanjutnya pada teknik pengumpulan data utama peneliti menggunakan teknik tes yaitu kegiatan *Pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B. Menurut Sulaiman Saat dan Sitti Mania (2020 : 98) Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu kegiatan tes lisan. Peneliti memberikan so'alan yang akan di jawab oleh anak-anak. Bentuk dari so'al ini juga sekaligus sebagai indikator yang akan diteliti oleh peneliti. Indikator-indikator tersebut yaitu :

1. Anak dapat membaca 8 huruf hijaiyah (kata lembaga 1 dan 2)
2. Anak dapat membaca 8 huruf hijaiyah (kata lembaga 3 dan 4)
3. Anak dapat membaca 4 huruf hijaiyah secara acak
4. Anak dapat membaca 1 kata huruf sambung

Analisis data yang digunakan dalam menganalisa penelitian tindakan kelas yaitu dengan cara menganalisa data kuantitatif yaitu nilai hasil tes belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai pencapaian kemampuan individu dan mencari nilai ketuntasan klasikal.

Nilai pencapaian kemampuan individu untuk mencari nilai individu atau satu orang. Nilai ketuntasan klasikal untuk mencapai keberhasilan akhir dari penelitian. Nilai ketuntasan klasikal juga dapat dikatakan sebagai penentu apakah pelaksanaan penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya atau di berhentikan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai pencapaian kemampuan individu dan mencari nilai ketuntasan klasikal Menurut Ratnawulan (2020 : 273) yaitu sebagai berikut :

1. Rumus pencapaian kemampuan individu :

$$N = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N : Nilai yang dicapai

S : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal Ideal (jumlah indikator)

2. Rumus ketuntasan klasikal :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Ketuntasan belajar

F : banyaknya siswa yang tuntas

N : jumlah seluruh siswa

Indikator kinerja atau keberhasilan penelitian yang dilaksanakan di PAUD Al-Abrar dilihat dari dua indikator yaitu indikator proses dan indikator hasil (nilai) anak didik. Untuk indikator proses dalam hal ini yaitu tindakan pelaksanaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai $\geq 75\%$. Indikator proses tindakan ini dilakukan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran, baik

yang dilakukan guru maupun anak didik. Sedangkan untuk indikator hasil, dikatakan berhasil apabila kemampuan nilai anak telah mencapai hasil nilai berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan nilai ≥ 70 .

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pra Siklus

Berdasarkan hasil tes lisan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Mei 2021 pada Pra Siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

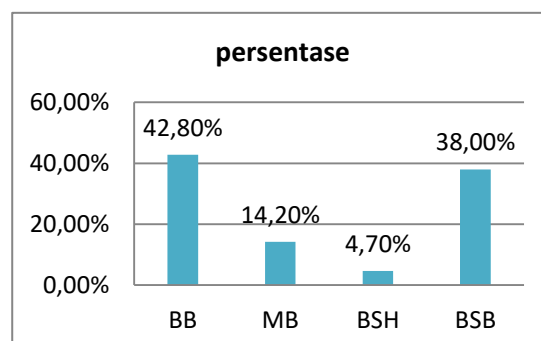
Tabel 1. Hasil Nilai *Pree Tes* Pra Siklus

| No | Nama | Indikator | | | | S | N | K |
|----|------|-----------|---|---|---|---|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | AF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 2 | A | ✓ | - | - | - | 1 | 25 | BB |
| 3 | ANS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 4 | AZS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 5 | HP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 6 | HH | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 7 | HN | ✓ | ✓ | - | - | 2 | 50 | BB |
| 8 | JW | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 9 | MA | ✓ | - | - | - | 1 | 25 | BB |
| 10 | MAF | - | ✓ | ✓ | ✓ | 3 | 75 | BSH |
| 11 | NA | - | - | ✓ | ✓ | 2 | 50 | MB |
| 12 | RJ | - | - | - | - | 0 | 0 | BB |
| 13 | RHW | - | - | ✓ | ✓ | 1 | 50 | MB |
| 14 | SM | - | - | ✓ | - | 1 | 25 | BB |
| 15 | TAA | - | - | - | - | 0 | 0 | BB |
| 16 | IA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 17 | SGF | - | - | - | - | 0 | 0 | BB |
| 18 | AMR | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 19 | RAA | - | - | ✓ | ✓ | 2 | 50 | MB |
| 20 | SP | - | - | - | - | 0 | 0 | BB |
| 21 | FHY | - | - | - | - | 0 | 0 | BB |

Berdasarkan tabel di atas, jumlah anak dengan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak atau 42,8%, kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak atau 14,2%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak atau 4,7%, dan berkembang sangat baik (BSB) 8 anak atau 38,0%.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B masih rendah dan belum berkembang secara optimal. Dari jumlah anak sebanyak 21 anak, hanya 9 anak kemampuan membacanya sudah terlihat. Dari hasil tes awal yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti selanjutnya melakukan perbaikan melalui kegiatan pelaksanaan tindakan penelitian dengan menerapkan metode *al-barqy* sebagai metode alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B di PAUD Al-Abrar.

Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pra Siklus juga dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pra Siklus

2. Siklus I

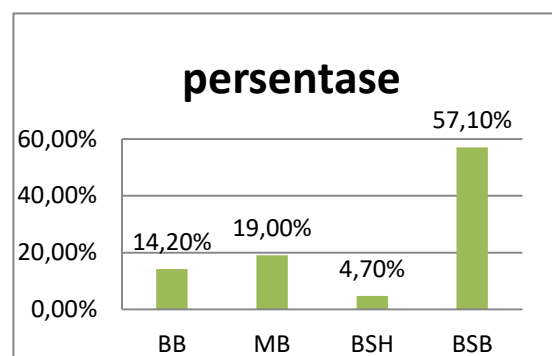
Dari hasil test siklus 1 terdapat adanya penambahan jumlah anak-anak yang tuntas yaitu sebanyak 13 anak yang sebelumnya pada hasil tes pra siklus terdapat 9 anak yang tuntas. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *al-barqy* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah terutama pada huruf-huruf tinggi. Hasil nilai tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Nilai Post Test siklus I

| No | Nama | Indikator | | | | S | N | K |
|----|------|-----------|---|---|---|---|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | AF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 2 | A | – | – | ✓ | ✓ | 2 | 50 | MB |
| 3 | ANS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 4 | AZS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 5 | HP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 6 | HH | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 7 | HN | – | – | ✓ | ✓ | 2 | 50 | MB |
| 8 | JW | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 9 | MA | ✓ | ✓ | – | – | 2 | 50 | MB |
| 10 | MAF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 11 | NA | – | – | ✓ | ✓ | 2 | 50 | MB |
| 12 | RJ | ✓ | ✓ | ✓ | – | 3 | 75 | BSH |
| 13 | RHW | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 14 | SM | – | – | ✓ | – | 1 | 25 | BB |
| 15 | TAA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 16 | IA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 17 | SGF | ✓ | – | – | – | 1 | 25 | BB |
| 18 | AMR | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 19 | RAA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 20 | SP | ✓ | – | – | – | 1 | 25 | BB |
| 21 | FHY | ✓ | – | – | – | 1 | 25 | BB |

Dari jumlah siswa sebanyak 21 anak, terdapat 3 anak pada kategori Belum Berkembang (BB) atau 14,2%, pada kategori ini jumlah anak pada kategori BB sudah berkurang, 4 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB) atau 19,0%, pada kategori Mulai Berkembang dalam hal ini sudah mulai meningkat. 1 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau 4,7%, dan 12 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 57,1%. Jika dihubungkan dengan kriteria nilai ketuntasan individu yaitu jika mendapatkan nilai sama atau lebih dari nilai 70 maka nilai anak yang diperoleh dikatakan tuntas. Dilihat dari tabel tersebut ada 13 anak atau 61,9% yang mengalami peningkatan atau tuntas. Sedangkan 8 anak atau 38,0% mengalami kemampuan membaca huruf hijaiyah belum meningkat atau tidak tuntas.

Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siklus I juga dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan penelitian Siklus I menunjukkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode *al-barqy* mengalami peningkatan pada setiap anak. Akan tetapi hal tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh

peneliti yaitu 75%. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu 61,9%. Melihat hasil tersebut peneliti melakukan perbaikan kembali pada pelaksanaan tindakan penelitian pada Siklus II.

3. Siklus II

Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak kelompok B pada Siklus II meningkat secara pesat. Hal tersebut dilihat dari proses kegiatan tes lisan berlangsung. Kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat dengan jumlah anak-anak yang tuntas yaitu sebanyak 18 anak. Perbandingan jumlah anak yang tuntas dengan siklus I yaitu hanya 4% yaitu 13 anak menjadi 18 anak. Hasil nilai tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

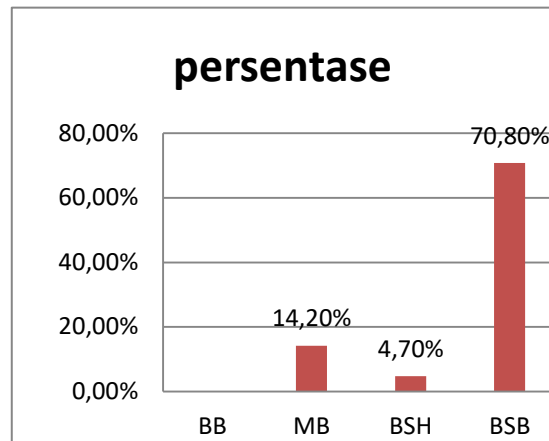
Tabel 3. Hasil Nilai Post Tes Siklus II

| No | Nama | Indikator | | | | S | N | K |
|----|------|-----------|---|---|---|---|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | AF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 2 | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 3 | ANS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 4 | AZS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 5 | HP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 6 | HH | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 7 | HN | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 8 | JW | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 9 | MA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 10 | MAF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 11 | NA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 12 | RJ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 13 | RHW | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 14 | SM | ✓ | ✓ | ✓ | – | 3 | 75 | BSH |
| 15 | TAA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 16 | IA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 17 | SGF | ✓ | ✓ | – | – | 2 | 50 | MB |
| 18 | AMR | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 19 | RAA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 100 | BSB |
| 20 | SP | ✓ | ✓ | – | – | 2 | 50 | MB |
| 21 | FHY | ✓ | ✓ | – | – | 2 | 50 | MB |

Dari jumlah siswa sebanyak 21 anak, terdapat 17 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 70,8%, 3 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB) atau 14,2%, 1 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau 4,7%. Dari tabel tersebut kategori Belum Berkembang sudah tidak ada. Kategori Mulai Berkembang sudah berkurang menjadi 3 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan posisi tetap yaitu 1 anak. Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat secara cepat yaitu 17 anak.

Jika dihubungkan dengan kriteria nilai pada ketuntasan individu yaitu 70, maka dilihat dari tabel tersebut, terdapat 18 anak mengalami peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah atau tuntas yaitu 85,7%. Karena kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah meningkat serta target peneliti dalam penelitian sudah tercapai yaitu lebih dari 75% ketuntasan klasikal dengan persentase akhir pada siklus II yaitu 85,7%, maka tindakan pelaksanaan penelitian diberhentikan. Siklus II ini merupakan siklus terakhir yang dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini.

Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 3. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus II

Berdasarkan hasil tes awal pra tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal bahwa terdapat hasil menunjukkan 9 anak atau 42,8% mampu membaca huruf hijaiyah dari semua indikator. Sedangkan jumlah anak sebanyak 12 anak atau 57,1% kemampuan membaca huruf hijaiyahnya masih belum meningkat.

Kurang meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan oleh guru selama ini masih belum bervariasi atau masih monoton. Metode yang belum bervariasi sehingga menyebabkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B belum meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan upaya perbaikan atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di PAUD Al-Abrar. Pemilihan metode yang tepat agar kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat ditingkatkan. Hal tersebut sependapat dengan Muhiyatul (2017 : 25) bahwa teknik mengajar dan metode belajar yang tepat, maka dapat dirasakan mudahnya dalam belajar khususnya dalam belajar huruf hijaiyah.

Hasil tes siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak kelompok B. Hasil peningkatan tersebut dilihat dari instrument lembar penilaian tes serta perbandingan persentase yang terjadi pada kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah diberikannya metode *al-barqy*. Hasil tersebut yaitu : Dari jumlah siswa sebanyak 21 anak, terdapat 3 anak pada kategori Belum Berkembang (BB) atau 14,2%, pada kategori ini jumlah anak pada kategori BB sudah berkurang, 4 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB) atau 19,0%, pada kategori Mulai Berkembang dalam hal ini sudah mulai meningkat. 1 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau 4,7%, dan 12 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 57,1%.

Pada pelaksanaan tes lisan yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus II menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat secara signifikan hasil tersebut yaitu : Dari jumlah siswa sebanyak 21 anak, terdapat 17 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) atau 70,8%, 3 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB) atau 14,2%, 1 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau 4,7%. Dari tabel tersebut kategori Belum Berkembang sudah tidak ada. Kategori Mulai Berkembang sudah berkurang menjadi 3 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan posisi tetap yaitu 1 anak. Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat secara cepat yaitu 17 anak.

D. Kesimpulan

Penggunaan metode *al-barqy* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B di PAUD Al-Abrar tahun pelajaran 2021/2022, hal ini terlihat dari jumlah anak-anak yang berhasil mencapai kriteria nilai ketuntasan individu yang dipersyaratkan dari siklus I sampai siklus II. Jumlah siswa yang tuntas sebelum dilakukannya tindakan penelitian sebanyak 9 anak dengan persentase 42,8%. Dilanjutkan pada tindakan penelitian pada siklus I meningkat yaitu sebanyak 13 anak yang tuntas dengan persentase 61,9%. Pada siklus terakhir yaitu siklus II meningkat secara signifikan yaitu terdapat 18 anak yang tuntas dengan persentase 85,7%. Angka 85,7% merupakan angka diatas ketuntasan klasikal yaitu 75%.

E. Referensi

- Arikunto, S, dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Edisi revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Aziz, M., & Zulkifli, N. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Medan. CV. Pusdikra MJ. <http://books.google.co.id>
- Huliyah, M. (2016). Metode Al Barqy dalam Perspektif Multiple Intelligences. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 23-32.
- Khoiriyah, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Penerapan Metode Al-Barqy Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsimpuan Tahun Akademik 2018/2019*. Tesis Ilmu Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Ratnawulan, dkk,. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*. Bandung : Pustaka Setia Bandung
- Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.